

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH MASJID AL IKHLAS DESA
SUKA DAMAI KECAMATAN UJUNG BATU
KABUPATEN ROKAN HULU**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

HASBIYALLAH

NIM : 11940412149

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hasbiyallah
NIM : 11940412149
Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 09 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2023



Dekan,
Dr. Amron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811318 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II,

Muhtasin, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III,

Perdamaian, Hsb., M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji IV,

Zulkarnaini, S.Ag, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

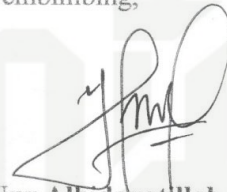
Nama : Hasbiyalah
Nim : 11940412149
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 17 April 2023
Pembimbing,



Nur Alhidayatillah, S.Kom.I, M.Kom.I
NIP/NIK. 130 417 027

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M. Ag
NIP. 07208 17200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasbiyallah
NIM : 11940412149
Tempat & Tanggal Lahir : Suka Damai, 23 Mei 2000
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al Ikhlas
Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu
Kabupaten Rokan Hulu.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 April 2023

Yang membuat pernyataan.



Hasbiyallah

NIM. 11940412149

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Hasbiyallah
 Nim : 11940412149
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Telah Diseminarkan Pada


Hari : Jum'at
 Tanggal : 9 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Januari 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Zulkarnaini, M.Ag
 NIP 197102122003121000

Penguji II,


Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
 NIP 198808012020122018

UIN SUSKA RIAU

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
 Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Hasbiyallah
 NIM : 11940412149
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

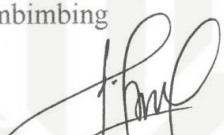
Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 17 April 2023
 Pembimbing


Nur Alhidayatillah, S.Kom.I, M.Kom.I
 NIP/NIK. 130 417 027

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M.Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Hasbiyallah
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan melihat fenomena dalam pengelolaan kegiatan dakwah di Mesjid Al Ikhlas yang sudah efektif. Mesjid Al Ikhlas ini merupakan termasuk masjid yang aktif melakukan kegiatan dakwahnya beberapa tahun ini. Pengelola masjid ini selalu rutin melakukan kegiatan-kegiatan dakwahnya, baik kegiatan perminggu maupun setiap bulannya. kegiatan dakwahnya berjalan dengan sangat efektif berbeda dengan masyarakat yang jauh tinggal dari daerah masjid itu, jadi terlihat adanya perbedaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan kegiatan dakwah di Mesjid Al Ikhlas. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu, dan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengelolaan kegiatan dakwah. Informan penelitian berjumlah 5 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan kegiatan dakwah Masjid Al Ikhlas Yaitu, *Pertama*, perencanaan. perencanaan tersebut terdiri dari perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. *Kedua*, pengorganisasian, pengorganisasian kegiatan dakwah yang dilakukan dengan musyawarah, menempatkan orang-orang yang ahli di bidangnya. *Ketiga*, pelaksanaan kegiatan dakwah. Pelaksanaan kegiatan dakwah di Masjid Al Ikhlas seperti, kegiatan majelis taklim, pengadaan peringatan hari besar islam, dan pembenahan yang akan dilakukan terhadap Mesjid Al Ikhlas. *Keempat*, pengawasan, dengan melihat langsung semua hambatan dan kendala yang terjadi dalam suatu kegiatan atau kepengurusan dan memberikan masukan untuk memperbaiki kegiatan yang dilaksanakan.

Kata Kunci: Pengelolaan, Kegiatan, Dakwah



ABSTRACT

Name : Hasbiyallah
Department : Management Of Dakwah
Title: : Management of Da'wah Activities of Masjid Al Ikhlas Suka Damai Village, Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency

This research was motivated by seeing the phenomenon in the management of da'wah activities at the Al Ikhlas Mosque which is already effective. Al Ikhlas Mosque is one of the mosques that has been active in carrying out its da'wah activities in recent years. The manager of this mosque always routinely carries out his da'wah activities, both weekly and monthly activities. His da'wah activities run very effectively in contrast to people who live far from the mosque area, so there is a difference. The purpose of this study is to determine the management of da'wah activities in the Al Ikhlas Mosque. The subject of this research is the community of Suka Damai Village, Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency, and the object of this research is the management of da'wah activities. Research informants numbered 5 people. Data were collected through interviews, observation, and documentation and analyzed using qualitative descriptive. This study concludes that the management of the da'wah activities of Masjid Al Ikhlas is, first, planning. The planning consists of short-term, medium-term and long-term planning. Second, organizing, organizing da'wah activities carried out by deliberation, placing people who are experts in their fields. Third, the implementation of da'wah activities. The implementation of da'wah activities at the Al Ikhlas Mosque such as, taklim assembly activities, procurement of Islamic holiday commemorations, and improvements that will be carried out on the Al Ikhlas Mosque. Fourth, supervision, by seeing directly all obstacles and obstacles that occur in an activity or management and providing input to improve the activities carried out.

Keywords: Management, Activities, Da'wah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad Saw, *Allahumma sholli a’la sayyidina muhammad wa a’la ali sayyidina muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan istimewa untuk kedua orangtua penulis Ayah tercinta Muhammad Syakroni dan Ibu tercinta Jasmawati atas setiap linangan air mata dalam limpahan do’a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Terimakasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Khairunnas Rajab, M.ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dr. Imron Rosidi selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Mukhlisin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Nur Alhidayatillah, S. Kom.I M.Kom.I selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sekaligus dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan dan motivasi lainnya.
 10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 11. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
 12. Sahabat-sahabatku di kampus Amien arliawan fajar, Bayu Pribadi, Evni Nawira, Febriyanti Ita Komalasari, terima kasih yang selalu memberi dukungan, arahan dan motivasi untuk bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih juga kepada kakak, abang dan adek di my house Ayu Syafrina, Muhammad Iqbal Maulana, Rafika Bahri, Intan Safira, Muhammad Teguh Akbar, Berlian Ketty, taufik hidayat, Arikatun Hasanah, terima kasih yang selalu memberikan motivasi serta semangat kepada penulis agar dapat cepat menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada pemilik Nim 11910623428 terima kasih atas dukungan dan serta semangat yang tiada henti dan juga memberi support sebesar-besarnya kepada penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman Manajemen Dakwah Angkatan'19 dan terkhususnya seluruh keluarga kelas B md angkatan'19 terima kasih atas segala cerita yang telah dirajut selama 3 tahun ini.
15. Ucapan terima kasih kepada semua orang yang saya temui selama di kampus maupun di luar kampus semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, semoga bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, April 2023

Penulis

Hasbiyallah

NIM.11940412149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR..... | 7 |
| A. Kajian Terdahulu..... | 7 |
| B. Landasan Teori..... | 9 |
| C. Kerangka Pikir..... | 34 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 35 |
| A. Jenis Penelitian..... | 35 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 35 |
| C. Sumber Data..... | 35 |
| D. Informan Penelitian | 36 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| F. Validitas Data..... | 38 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 39 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 41 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 41 |
| B. Sejarah Masjid Al Ikhlas | 41 |
| C. Struktur Organisasi Masjid Al Ikhlas..... | 42 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 44 |
| A. Hasil Penelitian | 44 |
| B. Pembahasan..... | 53 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---------------|-----------------------------|-----------|
| BAB VI | PENUTUP | 59 |
| | A. Kesimpulan..... | 59 |
| | B. Saran..... | 59 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 60 |
| | LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel V.1 Nama-nama Muballigh/ah IKMI Rokan Hulu | 46 |
| Tabel V.2 Jumlah Jama'ah Pengajian Perempuan | 50 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar II.1 Kerangka pikir | 34 |
| Gambar II.2 Struktur Organisasi Masjid | 34 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah dalam islam, diungkap al-qur'an sendiri dan dibuktikan melalui jejak rekam sejarah rasulullah SAW, sahabat, dan para ulama. Dalam literature-literatur dakwah, argument tekstual yang merujuk hal tersebut biasanya dimuat dalam bahasan mengenai kewajiban dakwah. Al qur'an misalnya, menyuruh umat islam untuk menyiapkan komite khusus yang berprofesi sebagai da'i, atau mensyaratkan dakwah sebagai jalan untuk mewujudkan sebuah masyarakat ideal. Disisi lain, hidup rasul sendiri secara praktis dibaktikan untuk mengajak orang untuk masuk islam atau minimal agar mereka bersikap islam, seperti nabi Muhammad, hidup para sahabat, dan ulama sesudahnya juga dibaktikan untuk mendiseminasikan gagasan-gagasan islam, baik melalui kebijakan politik, budaya, maupun intelektual.¹

Manusia sebagai makhluk pekerja dan berkarya, tentu tidak lepas dari upaya-upaya yang sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil yang lebih baik setelah direncanakan dan dilaksanakan. Namun dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut, ada yang bersifat personal dan ada pula berbentuk kerja sama atas dasar suatu norma atau aturan-aturan yang tentunya telah disepakati pula. Pekerjaan yang memerlukan kerja sama tersebut, apakah dalam arti untuk suatu kebutuhan atau penggabungan kepentingan bersama oleh banyak orang, tentunya juga memerlukan tercapainya tujuan secara bersama pula.²

Kegiatan dakwah memerlukan manajemen yang baik, dalam sebuah manajemen tentunya memiliki fungsi-fungsi, tujuan yang terdapat didalamnya. Dalam sebuah lembaga perusahaan, organisasi, komunitas, ataupun acara yang dilaksanakan tentunya harus mempersiapkan berbagai macam perencanaan yang baik agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Gagalnya sebuah tujuan yang dibuat oleh lembaga bisa disebabkan oleh

¹ Ilyas Ismail, Prio Hotman, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Kencana Prenamedia GROUP, 2011), hlm 11-12.

² Zasri M. Ali, dkk, *Etika Manajemen Masjid* (Solo: Pustaka Iltizam, 2014), hlm 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi manajemen yang tidak baik, bisa juga disebabkan oleh kurangnya kesiapan dan masing-masing anggota.

Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam masjid memiliki fungsi tidak hanya untuk ibadah wajib seperti sholat jamaah dan lain sebagainya namun mengalami perkembangan luar biasa. Mesjid tidak hanya berperan sebagai pendukung utama kegiatan ibadah ritual yang berfungsi meningkatkan kesehatan mental spiritual, melainkan juga telah digunakan untuk berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.³

Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat shalat, dan tempat beribadah kepadanya. Lima kali sehari semalam umat Islam dianjurkan mengunjungi masjid melaksanakan shalat berjamaah. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui adzan, qamat, tasbeih, tahmid, tahlil, istighfar, dan ucapan lafaz yang berkaitan dengan pengagungan asma Allah.⁴

Peran masjid tidak hanya sebatas memfasilitasi pelaksanaan shalat. Bahkan ia juga berfungsi sebagai sentral pengendalian pemerintahan, administrasi, dakwah dan tempat untuk musyawarah. Sebagaimana juga ia berfungsi sebagai tempat untuk memutuskan perkara yang berkaitan dengan delik hukum, mengeluarkan fatwa, proses pembelajaran dan informasi penting, dan masih banyak lainnya yang berkaitan dengan urusan agama dan pemerintahan. Maka kondisi masjid seperti ini dimata kaum muslimin sangat dihargai.⁵

Pengelolaan masjid tentu adanya kepengurusan masjid yang profesional. Karena masjid merupakan tempat kegiatan umat Islam, sebagaimana secara umum bisa dikatakan bagus dalam hal bangunan, dengan hal itu baik dalam pengelolaannya baik itu perencanaannya, pengorganisasiannya, pelaksanaannya dan pengawasannya.

³ Abudin Nata, *Peran dan Fungsi Masjid di Indonesia dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam : Ta'dibuna, Vol. 10, No. 3, 2021, 414

⁴ Moh. E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid* (Jakarta: GEMA INSANI, 1996), hlm 7.

⁵ Mustofa, Budiman, *Manajemen Masjid : Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*, (Surakarta, Ziyad Visi Media, 2008), hlm 17-19.



Di Kecamatan Ujung Batu Desa Suka Damai terdapat salah satu masjid yaitu masjid Al Ikhlas, Masjid Al Ikhlas ini merupakan termasuk masjid yang aktif melakukan kegiatan dakwahnya beberapa tahun ini. Penelitian ini memfokuskan pada kajian imaroh masjid yaitu tentang pengelolaan kegiatan dakwah di masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu. Pengelola masjid ini selalu rutin melakukan kegiatan-kegiatan dakwahnya, baik kegiatan perminggu maupun setiap bulannya. Adapun kegiatan dakwah yang dilakukan di masjid Al Ikhlas ini yaitu: Pertama, pengajian wirid ibu-ibu yang dilakukan dalam sekali seminggu pada hari jum'at waktu pengajiannya dilakukan setelah ba'da shalat jum'at. Kedua, kajian subuh, kajian subuh ini dilakukan setiap sekali seminggu pada hari sabtu ba'da shalat subuh. Ketiga, pengajian Anak-Anak, pengajian Anak-Anak ini dilakukan enam kali dalam satu minggu waktu pengajiannya dilaksanakan ba'da shalat maghrib. Dengan adanya kegiatan-kegiatan ini semakin banyaknya hari kehari jama'ah yang hadir ke masjid, dampak yang jelas adanya kegiatan ini jama'ah menarik dan minat untuk ikut berkegiatan positif di masjid terutama yaitu shalat berjama'ah.⁶

Melihat fenomena saat ini, dengan adanya kegiatan dakwah ini masyarakat mulai tumbuh, aktif untuk mendengarkan kajian dan kegiatan ini berdampak kepada sosial masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini pertama, hubungan silaturahmi sesama masyarakat itu terjaga. Kedua, dengan adanya kegiatan dakwah ini pengetahuan masyarakat sekitar itu juga bertambah dengan adanya kegiatan dakwah ini semakin banyak kegiatan dakwah yang berbentuk keislaman. Ketika kegiatan dakwah ini tidak ada otomatis perkembangan sosial daerah tersebut tidak akan pernah tumbuh dan tidak akan pernah bertambah pengetahuan masyarakat, jadi dengan adanya kegiatan ini banyak manfaatnya bagi masyarakat dan menjalin hubungan masyarakat yang harmonis.

Kegiatan dakwah ini sangat memberi dampak kepada masyarakat fenomena yang ada, ketika kegiatan dakwah ini tidak ada jadi masyarakat itu

⁶ Hasil Observasi Pengurus Masjid Al Ikhlas pada tanggal 12 November 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak tumbuh, masyarakat itu tidak berkembang. jadi yang saya lihat selama ini di masjid itu, kegiatan dakwahnya berjalan dengan begitu sangat efektif berbeda dengan masyarakat yang jauh tinggal dari daerah masjid itu, jadi bedanya sungguh kelihatan. Dengan adanya kegiatan ini sungguh menonjolkan perbedaan antara masyarakat yang ada disekitar dan yang jauh dari masjid itu, jadi adanya kegiatan ini sungguh sangat memberi dampak terhadap masyarakat.

Dikarenakan banyaknya penulis melihat masjid-masjid dalam segi bangunan bisa dikatakan bagus dan juga penuh dengan nilai sejarah, namun tidak dalam pengelolaannya. Jadi pengelolaan kegiatan dakwah ini sangat penting untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan masyarakat akan tertarik untuk bersama-sama mengikuti kajian-kajian dakwah di masjid ini. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana cara pengurus masjid mengelola kegiatan dakwah di masjid Al Ikhlas ini. Oleh karena itu peneliti mengambil judul Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap suatu istilah yang terdapat didalam judul penulisan, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan suatu cara atau proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut George R. Terry, pengelolaan merupakan sebuah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah di tetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia serta sumber-sumber lain.⁷

⁷ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2014), hlm. 53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Kegiatan dakwah

Kegiatan dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak berbuat kebaikan kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran islam.

3. Masjid Al Ikhlas Ujung Batu

Masjid adalah bangunan yang didirikan serta diyakini memiliki keutamaan-keutamaan tertentu, khususnya untuk mendirikan shalat berjamaah serta aktivitas-aktivitas keagamaan lainnya.⁸

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dan menambah wawasan baik bagi penulis sendiri maupun bagi mahasiswa khususnya mahasiswa pada jurusan manajemen dakwah.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

⁸ Mufti Afif, dkk, *Optimalisasi Pengelolaan Filantropi Islam Berbasis Masjid*, (jawa timur: UNIDA Gontor Press, 2021), hlm 2.



- b. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dan mendukung permasalahan yang hendak diteliti antara lain: Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Metode penelitian yang dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian untuk menghasilkan penelitian yang sistematis. Pembagian dalam metode penelitian, tipe penelitian, teknik pengolahan data, dan teknik pengumpulan data juga jenis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis mengemukakan hal ini tentang hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul diatas, adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul:

1. Skripsi yang ditulis oleh Rapidah pada tahun 2020, yang berjudul: Strategi pengelolaan dakwah muhammadiyah ranting VI Al Ummah Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian yang dilakukan oleh Rapidah dapat menyimpulkan bahwa strategi pengelolaan dakwah Muhammadiyah Rating VI Al Ummah Banjarmasin telah berhasil dengan baik dengan menerapkan fungsi-fungsi pengelolaan dakwah dengan maksimal dengan membuat laporan keuangan yang jelas, memanfaatkan media sosial untuk mengemas materi dakwah, menyiapkan narasumber dakwah yang ahli pada bidangnya, serta materi yang dipilih tidak hanya dibidang keislaman namun materi umum juga dijadikan bahan materi dakwah masa kini.⁹

Adapun persamaan penelitian diatas dengan peneliti yang saya buat adalah sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, adapun perbedaannya penelitian diatas mengkaji pada strategi pengelolaan dakwah Muhammadiyah Ranting VI Al Ummah Banjarmasin sedangkan penelitian saya fokus pada pengelolaan kegiatan dakwah masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nurhayani Br Ritonga pada tahun 2021, yang berjudul: Pengelolaan kegiatan dakwah komunitas one day one juz (odoj) di kota pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, penelitian yang dilakukan oleh Nurhayani Br Ritonga dapat

⁹ Rapidah, "Strategi Pengelolaan Dakwah Muhammadiyah Ranting VI Al Ummah Banjarmasin", (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2020), Skripsi S1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan bahwa pengelolaan kegiatan dakwah komunitas ODOJ di kota pekanbaru dilaksanakan dengan pertama, perencanaan pengelolaan kegiatan dakwah komunitas ODOJ di kota pekanbaru dalam mempersiapkan dan merencanakan langkah yang harus dilakukan agar terlaksananya kegiatan dakwah dengan baik. Kedua, pengorganisasian pengelolaan kegiatan dakwah dalam memberikan spesifikasi kegiatan dan tugas yang akan dilaksanakan setiap anggota agar terlaksana proses kegiatan dakwah. Ketiga, pelaksanaan kegiatan dakwah sesuai dengan yang telah direncanakan oleh pengurus. Keempat, pengawasan kegiatan dakwah dalam memberikan evaluasi kegiatan dan melakukan perbaikan atas kegiatan yang telah dilaksanakan setiap anggota saat proses pengelolaan kegiatan dakwah.¹⁰

Adapaun yang menjadi persamaan penelitian diatas dengan peneliti yang saya buat adalah sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif dan sama-sama mengkaji tentang pengelolaan kegiatan dakwah. Sedikit perbedaan penelitian diatas dengan peneliti yang saya buat adalah peneliti yang dibuat oleh Nurhayani Br Ritonga membahas tentang pengelolaan kegiatan dakwah komunitas ODOJ di kota pekanbaru sedangkan penelitian saya tentang pengelolaan kegiatan dakwah masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu.

3. Skripsi yang ditulis oleh Sari Agustina pada tahun 2021, yang berjudul: Pengelolaan kegiatan dakwah di pondok pesantren modern Al-Azkiya Indragiri Hilir. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian yang dilakukan oleh Sari Agustina ini dapat menyimpulkan bahwasanya pengelolaan kegiatan dakwah di pondok pesantren modern Al-Azkiya Indragiri Hilir ini sesuai dengan yang diinginkan oleh pengurus pesantren tersebut.¹¹

¹⁰ Nurhayani Br Ritonga, "*pengelolaan Kegiatan Dakwah One Day One Juz (odoj) di Kota Pekanbaru*". (Pekanbaru: universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, 2021), Skripsi S1.

¹¹ Sari Agustina, "*Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya Indragiri Hilir*".(Pekanbaru: universitas islam negeri sultan syarif kasim Riau, 2021), Skripsi S1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian diatas dengan peneliti yang saya buat adalah sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif, yang jadi perbedaannya yaitu tempat penelitian dan judul penelitian, penelitian diatas yang dibuat oleh Sari Agustina mengkaji tentang pengelolaan kegiatan dakwah di pondok pesantren modern Al-Azkiya Indragiri Hilir sedangkan penelitian saya mengkaji tentang pengelolaan kegiatan dakwah Masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu.

B. Landasan Teori

1. Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata management, berasal dari kata “to manage” yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan. Namun kata management sendiri sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan istilah “pengelolaan”, yakni sebagai suatu proses mengoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.¹²

Dalam kamus bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga dari orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.¹³

Pengelolaan dalam ilmu manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurus. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan sebuah pekerjaan dalam mencapai tujuan tertentu.

¹² Tiya Sulistiyani, *Pengelolaan Sumber Belajar oleh Guru Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 1, 2022, 42

¹³ Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), hlm 348



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan manajemen merupakan sebuah seni atau ilmu perencanaan pengorganisasian, penyusun, pengarahan dan pengawasan dari sumber daya, terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Manajemen adalah suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya koordinasi untuk mencapai tujuan. Dalam skala aktivitas yang mengatur, menerbitkan dan berfikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga mampu mengemukakan, menata, merapikan segala sesuatu yang ada disekitarnya sesuai dengan prinsip-prinsip serta menjadikan hidup lebih sejalan, serasi dengan yang lainnya.

Melihat gambaran yang telah dipaparkan di atas, secara keseluruhan definisi manajemen tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Ketatalaksanaan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu;
- 2) Kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain;
- 3) Seluruh perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fasilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴

Menurut para ahli yang dikutip oleh Saifuddin pengertian pengelolaan dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Prajudi Atmosudirjo (1982)
 “pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan dari pada semua factor dan sumber daya yang menurut suatu perencanaan (*Planning*), diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu prapta atau tujuan kerja”

¹⁴ Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006). 9-10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sondang P. Siagian (1997)

“pengelolaan adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengelolaan merupakan alat pelaksana utama administrasi”.
- 3) Winarno Hamiseno (2010)

“pengelolaan adalah substantifa dari mengelola. Sedangkan lola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan selanjutnya pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.”
- 4) George R. Terry (2005)

“Pengelolaan adalah suatu proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan; Perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.”

Menurut dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya pengelolaan adalah proses merencanakan, mengatur, mengelola dan mengawasi jalannya suatu kegiatan atau program, sehingga dapat berjalan secara optimal dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat waktu.¹⁵

b. Unsur-unsur pengelolaan

Unsur-unsur manajemen sering kita kenal dengan sebutan 5M di antaranya adalah sebagai berikut:

1) *Man* (Manusia)

Manusia merupakan makhluk yang memiliki kesempurnaan. Di dalam diri manusia segala sesuatunya sudah terprogram. Manusia sangat menentukan, manusialah yang membuat tujuan,

¹⁵ Saifuddin, *Pengelolaan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta:Deepublish, 2014). 53-54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan proses kegiatan untuk mencapai tujuan. Tanpa manusia tidak akan ada proses kerja, dan manusialah yang menjadi titik pusat manajemen, manusialah yang mengatur, merencanakan, mengorganisir, mengkoordinir, mengelola, mengawasi, mengevaluasi dan lain-lain.

2) *Money* (Uang)

Uang merupakan alat transaksi yang digunakan manusia dalam memenuhi kebutuhannya, uang juga berfungsi sebagai motif berjaga-jaga dan motif spekulasi. Uang yang dimiliki harus dikelola dengan baik dengan memastikan setiap pengeluaran untuk kegiatan konsumsi maupun kegiatan produksi, sehingga uang yang dimiliki dapat bermanfaat dengan baik. Dengan memiliki uang, maka seseorang dapat membangun sebuah perusahaan.

3) *Machines* (Mesin dan Peralatan)

Mesin dan peralatan adalah sebagai alat bantu kerja manusia, untuk memudahkan melaksanakan pekerjaan, memberikan keuntungan terhadap tenaga kerja. Penggunaannya sangat tergantung kepada manusia, mempermudah tercapainya tujuan hidup manusia. Mesin dapat meringankan pekerjaan dan dapat membuat pekerjaan semakin lebih cepat, sehingga dengan menggunakan mesin hasil pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Mesin dan peralatan di zaman sekarang ini sangat diutamakan, karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menghasilkan mesin dan peralatan yang kerjanya sangat cepat.

4) *Methods* (Metode)

Metode merupakan cara atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan, dengan metode tujuan dapat tercapai dengan mudah karena sudah disesuaikan dengan kondisi ataupun keadaan, tercapai atau tidaknya tujuan sangat tergantung kepada cara melaksanakannya atau metodenya, dengan cara kerja yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan memperlancar dan mempermudah jalannya pekerjaan, sehingga bisa mencapai target atau harapan.

5) *Matetials* (Bahan-Bahan)

Bahan-bahan merupakan jenis bahan baku yang diolah dari bahan mentah, bahan setengah bisa bahan jadi yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Material ini sangat terbatas sehingga perlu kemampuan manajemen untuk mengelolanya secara optimal. Kita ketahui, apabila sumber daya alam yang tersedia setiap harinya digunakan oleh manusia dan tanpa diatur atau dikelola penggunaannya, maka sumber daya alam ini akan habis dengan sangat cepat bahkan pemanfaatannya tidak maksimal.¹⁶

c. Fungsi-fungsi Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata *to manage* yang artinya adalah mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi manajemen. Jadi manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspeknya antara lain perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan.¹⁷

Firman Allah SWT dalam Surah Al-A'raf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya dengan rasa takut tidak akan diterima dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.

¹⁶ Syaiful Amri, dkk, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Nusa Tenggara Barat: SEVAL, 2022), hlm 3-4

¹⁷ Emi Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2009), hlm 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi manajemen pertama kali di perkenalkan oleh seorang industrialis perancis bernama fayol pada abad ke-20. ketika itu, ia menyebutkan lima fungsi pengelolaan, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi, dan mengendalikan, namun seiring berjalannya waktu, kelima fungsi tersebut telah diringkas menjadi empat, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

Berikut ini beberapa penjelasan dari beberapa fungsi manajemen yang sudah dijelaskan diatas, sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dan mengambil langkah-langkah strategis guna mencapai tujuan tersebut. Melalui perencanaan seorang manajer akan dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana cara untuk melakukannya.¹⁸

Secara umum perencanaan membantu untukj menghindari penundaan-penundaan yang disebabkan oleh kegagalan melaksanakan suatu tindakan, dan untuk kembali mengambil lanagkah tindakan sedini mungkin atas kegagalan. Disamping itu, perencanaan juga dapat membantu dalam mengistimasi biaya-biaya dari strategi yang diajukan dengan demikian memberikan kesempatan kepada seorang manajer untuk mengevaluasi apa-apa yang harus dilakukan.

Perencanaan harus mampu mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan organisasi kea rah tujuan dan maksud yang ditetapkan, serta mengurangi perbuatan yang tidak mendukung tujuan organisasi. Disamping itu, perencanaan juga membawa taraf rasional dan keteraturan yang lebih tinggi kedalam organisasi. Oleh sebab itu, perencanaan menuntut adanya inisiatif untuk

¹⁸ Samuel Batlajery, *Penerapan Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke*, Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol. VII, No. 2, Oktober 2016, 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan situasi dan kondusif yang meliputi serangkaian kebijakan dan menentuka program serta metode dan prosedur kerja dalam jadwal waktu pelaksanaan secara tepat, jelas, teratur dan sistematis.¹⁹

a) Unsur-unsur suatu rencana

Pada umumnya suatu rencana yang baik berisikan atau memuat enam unsur yaitu, what, why, where, when, who, how. Jadi suatu rencana yang baik harus memberikan jawaban kepada enam pertanyaan sebagai berikut :

- (1) Hal apa yang harus dilakukan?
- (2) Kenapa hal tersebut harus dilakukan?
- (3) Dimana hal tersebut harus dilakukan?
- (4) Kapan hal tersebut harus dilakukan?
- (5) Siapakah yang akan melakukan hal tersebut?
- (6) Bagaimana cara melakukan hal tersebut?

b) Proses suatu pembuatan rencana yang baik

Untuk menentukan suatu rencana yang baik ada beberapa hal yang harus dilalui. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

- (1) Menetapkan tugas dan tujuan
- (2) Mengobservasi dan menganalisa
- (3) Mengadakan kemungkinan-kemungkinan
- (4) Membuat sintesa
- (5) Menyusun rencana

Firman Allah SWT dalam Surah Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ

إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

¹⁹ Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta:Amzah, 2007). 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*”.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian sebagai fungsi manajemen harus mencerminkan adanya pembagian tugas yang merata antara orang-orang yang ada dalam organisasi. Dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah dan pengawasan terhadap usaha-usaha mencapai tujuan dakwah, manajer harus mengatur pembagian tugas sehingga tidak perlu berkomunikasi langsung dengan seluruh staf. Ia harus membuat kelompok-kelompok menurut jenis pekerjaannya dan mengangkat seseorang sebagai penanggung jawab.²⁰

Pengorganisasian dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah pemimpin dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi tersebut. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dilakukan, siapa yang harus mengerjakannya, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut. Maka dari itu pembagian ini mempermudah jalannya sebuah manajemen dalam lembaga atau organisasi.

Dasar-dasar yang fundamental dari pengorganisasian adalah:

- a) Adanya pekerjaan yang harus dilaksanakan
- b) Adanya orang-orang yang melakukan pekerjaan tersebut
- c) Adanya tempat dimana pelaksanaan kerja itu berlangsung.

²⁰ *Ibid.*36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Adanya hubungan antara mereka yang bekerja dan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain.²¹

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.²²

Dengan kata lain, sebuah pelaksanaan adalah proses implementasi dari segala bentuk rencana, konsep, ide, dan gagasan yang telah sebelumnya disusun, baik pada level manajerial maupun level operasional dalam rangka mencapai tujuan, yaitu visi dan misi organisasi.

4) Pengawasan

Pengawasan merupakan suatu tahapan yang dilaksanakan untuk menentukan atau memperlihatkan nilai suatu program termasuk pengelolaan maupun hasil atau dampak pelaksanaannya. Melalui pengawasan bisa mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab kegagalan maupun keberhasilan suatu program, sehingga dapat ditentukan langkah-langkah selanjutnya yang seharusnya dilakukan.²³

Pengawasan merupakan pemekrisaan apakah semua yang terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, intruksi yang dikeluarkan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan (Henry Fayol).²⁴

1) Prinsip-prinsip Manajemen

- a) Dapat merefleksikan sifat-sifat dan kebutuhan dari kegiatan yang harus diawasi

²¹ Susilo Maryoto, SE, *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*, (Yogyakarta : BPFE, 1998). 89

²² Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen*, (Malang: AE Publishing, 2020), hlm 16

²³ Zalmi Dzirrusydi, Mitrayati, *Manajemen Komunikasi Masjid Jabal Rahmah Dalam Mempublikasikan Kegiatan Rutinitas Mingguan Kepada Jama'ah Di Kelurahan Baran Barat Kec. Meral Kab. Karimun*, Jurnal Purnama Berazam, Vol. 4, No. 1, Oktober 2022, 92

²⁴ Sofyan Syafri, *Manajemen Kontemporer*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996). 282

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Dapat dengan segera melaporkan penyimpangan-penyimpangan
 - c) Fleksibel
 - d) Dapat merefleksif pola organisasi
 - e) Ekonomis
 - f) Dapat dimengerti
 - g) Dapat menjamin diadakannya tindakan korektif
- 2) Cara-cara mengawasi
- a) peninjau pribadi
 - b) pengawasan melalui laporan
 - c) pengawasan melalui laporan tertulis
 - d) pengawasan melalui laporan kepada hal-hal yang bersifat khusus

Firman Allah Swt dalam Surah Al-Ankabut ayat 29 :

أَنْتُمْ لَتَأْتُونَ الرَّجَالَ وَتَقْطَعُونَ السَّبِيلَ وَتَأْتُونَ فِي نَادِيكُمُ الْمُنْكَرَ ۗ
فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا إِنَّنَا بَعْدَابِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ مِنَ الصَّادِقِينَ

Artinya: “Apakah sesungguhnya kamu patut mendatangi laki-laki, menyamun dan mengerjakan kemungkaran di tempat-tempat pertemuanmu? Maka jawaban kaumnya tidak lain hanya mengatakan: "Datangkanlah kepada kami azab Allah, jika kamu termasuk orang-orang yang benar”

Fungsi *controlling* ini pada hakikatnya adalah pengendalian untuk mencari kebenaran, serta bertujuan untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi, sehingga semua pihak yang dilibatkan dalam kegiatan dakwah terhindar dari kealpaan berulang dan untuk selanjutnya dapat menyesuaikan pekerjaan secara baik, tepat waktu dan sempurna sesuai dengan garis-garis kebijakan yang telah disepakati bersama. Dengan menetapkan fungsi-fungsi manajemen dakwah tersebut secara tepat dan benar, maka dapat diketahui bahwa tujuan dan kegunaan manajemen dakwah adalah untuk mewujudkan *output* kegiatan dakwah yang benar-benar berkualitas. Artinya, hasil yang dikeluarkan sebagai produk dakwah betul-betul merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komoditas unggulan, baik konsep-konsep penataan kehidupan yang islami maupun berupa bimbingan keterampilan dalam mengatasi berbagai permasalahan kehidupan umat, terutama bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan.

2. Kegiatan dakwah

a. Kegiatan dakwah

Kegiatan adalah aktivitas, kesibukan, keaktifan, sedangkan dakwah adalah mengajak orang untuk taat kepada Allah SWT sesuai dengan garis akidah, syariah dan akhlak islamiyah, kesimpulan dari kegiatan dakwah adalah suatu kegiatan yang dilakukan baik itu secara lahiriah maupun batiniah yang terwujud dalam bentuk ibadah.

Segala sesuatu yang dilaksanakan, tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai dan mempunyai fungsi. Pada dasarnya kegiatan dakwah merupakan usaha yang dilakukan agar dapat memahami, mengamalkan ajaran-ajaran agama. Sehingga kegiatan dakwah secara umum tidak terlepas dari pendidikan agama Islam. Pendidikan Islam yaitu universal dan hendaknya diarahkan untuk menyandarkan bahwa diri mereka adalah hamba Allah yang berfungsi menghambakan diri kepadanya.²⁵

b. Pengertian dakwah

Dakwah dalam bahasa Arab kata da'wah disebut *mashdar*, da'wah berarti panggilan, seruan atau ajakan. Adapun dalam bentuk kerja (*fiil*) berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti memanggil, menyeru atau mengajak. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah *tabligh*, *amr ma'ruf* dan *nahi munkar*, *mau'idzoh hasanah*, *tabsyir*, *indzhar*, *wasiyah*, *tarbiyah*, *ta'lim*. Adapun menurut para ahli pengertian dakwah diantaranya:

²⁵ Lintang Kusuma H.A.H, *Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nurwiyah Zen Ahmad*, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 2, No. 2, May 2022, 127.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Asep Muhidin, dakwah adalah upaya kegiatan mengajak atau menyeru umat manusia agar berada di jalan Allah (sistem Islami) yang sesuai dengan fitrah dan kehanifannya secara integral, baik melalui kegiatan lisan dan tulisan atau kegiatan nalar dan perbuatan, sebagai upaya pengejawantahan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran spiritual yang universal sesuai dengan dasar Islam. Dakwah juga dapat dimaknai sebagai proses transformasi ajaran dan nilai-nilai Islam dari seseorang atau sekelompok da'i kepada mad'u dengan tujuan orang yang menerima transformasi ajaran dan nilai-nilai Islam itu terjadi pencerahan iman dan juga perbaikan sikap serta perilaku yang Islami.²⁶

Menurut Ali Aziz, setidaknya terdapat 10 macam makna yang dikandung dalam kata dakwah dalam al-Qur'an, yaitu : (1) mengajak dan menyeru, baik kepada kebaikan maupun kemusyrikan, (2) Do'a, (3) mendakwa atau menganggap tidak baik, (4) mengadu, (5) memanggil atau panggilan, (6) meminta, (7) mengundang, (8) malaikat Israfil sebagai penyeru, (9) panggilan nama atau gelar, (10) anak angkat.²⁷

Syamsudin berpendapat bahwa dakwah adalah usaha menyampaikan sesuatu kepada orang lain, baik itu perorangan atau kelompok tentang pandangan dan tujuan hidup manusia sesuai ajaran Islam.²⁸

Thoah Yahya Omar mengartikan dakwah sebagai usaha mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat. Dakwah juga berarti suatu proses

²⁶ Nur Alhidayatillah, *Dakwah Dinamis Di Era Modern (Pendekatan Manajemen Dakwah)*, Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 41, No. 2, Desember 2017, 266

²⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009). 6-9

²⁸ Syamsudin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016). 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengubah situasi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam atau proses mengajak manusia ke jalan Allah SWT.²⁹

Pada praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu : menyampaikan pesan, informasi yang disampaikan, dan penerima pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebihluas dari istilah-istilah tersebut, karena dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan munkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.

c. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan.³⁰ Unsur-unsur tersebut diantaranya:

1) *Da'I* (Pelaku Dakwah)

Dai berasal dari bahasa arab bentuk *mudzakar* (laki-laki) yang berarti orang yang mengajak, kalau *mu'annas* (perempuan) disebut daiyah. Sedangkan dalam *kamus besar bahasa Indonesia*, dai adalah orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung, melalui lisan, tulisan, atau perbuatan untuk mengamalkan ajaran-ajaran islam atau menyebarluaskan ajaran islam, melakukan upaya perubahan kearah kondisi yang lebih baik menurut islam.

Dai dapat diibaratkan sebagai seorang *guide* atau pemandu terhadap orang-orang yang ingin mendapat keselamatan hidup dunia dan akhirat. Dalam hal ini dai adalah seorang petunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami terlebih dahulu mana jalan yang boleh dilalui dan yang tidak boleh dilalui oleh seorang muslim, sebelum ia memberi petunjuk jalan kepada orang lain. Ini yang menyebabkan kedudukan seorang dai ditengah masyarakat

²⁹ Thoha Yohya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1967). 1

³⁰ M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menempati posisi penting, ia adalah seorang pemuka (pelopor) yang selalu diteladani oleh masyarakat di sekitarnya.

Segala perbuatan dan tingkah laku dari seorang dai akan dijadikan tolak ukur oleh masyarakat. Dai akan berperan sebagai seorang pemimpin di tengah masyarakat walau tidak pernah dinobatkan secara resmi sebagai pemimpin. Kemunculan dai sebagai pemimpin adalah kemunculan atas pengakuan masyarakat yang tumbuh secara bertahap. Oleh karena itu, seorang dai harus selalu sadar bahwa segala tingkah lakunya selalu dijadikan tolak ukur oleh masyarakatnya sehingga ia harus memiliki kepribadian yang baik.³¹

2) *Mad'u* (Mitra Dakwah)

Mad'u adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Muhammad abduh membagi *mad'u* menjadi tiga golongan yaitu:

- a) Golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berfikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.
- b) Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- c) Golongan yang berbeda dengan golongan diatas adalah mereka yang senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu, tak sanggup mendalami benar.

Oleh karenanya, objek dakwah sebaiknya diklasifikasikan agar memudahkan pelaksanaan dakwah, seperti kelompok awam dan intelektual, kelompok masyarakat kota dengan pengelompokan itu diharapkan pelaksanaan dakwah akan lebih

³¹ Agus Salim, *Peran dan Fungsi Dai Dalam Perspektif Psikologi Dakwah*, Jurnal Al – Hikmah, Vol. IX, No. 14, Januari-juni 2017, 95-96



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intesif dan terkendali. Apabila objek dakwah sudah jelas dari segala aspek, maka pelaku dakwah (da'i) lebih mudah untuk mengenal dan dapat mensinkronkan dengan kegiatan dakwah yang punya kolerasi dengan permasalahan kehidupan yang dihadapi masyarakat akan menjadikan dakwah lebih berkesan dan menarik untuk diikuti.³²

3) *Maddah* (Materi Dakwah)

Materi dakwah tidak terlepas dari ajaran islam itu sendiri, yaitu alqur'an dan hadits. Seorang da'I harus memiliki pengetahuan tentang materi dakwah. Materi dakwah harus sinkron dengan keadaan masyarakat islam sehingga tercapai sasaran yang telah ditetapkan. Seorang da'I harus mampu menunjukkan kehebatan ajaran islam kepada masyarakat yang mudah dipahami dan dimengerti.³³

Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi beberapa masalah pokok, yaitu:

a) Masalah akidah

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah islam adalah masalah akidah atau keimanan.

b) Masalah syariah

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban islam, yang melestarikan dan

³² Hafniati, *Interaksi Da'I dan Mad'u Tentang Penguasaan Media dan Metode Dakwah Dalam Mencapai Hasil dan Tujuan Dakwah*, Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam, Vol. 10, No. 2, Juli-Desember 2020, 97

³³ Nurwahidah Alimuddin, *Konsep Dakwah Dalam Islam*, Jurnal Hunafa, Vol. 4, No. 1, Maret 2007, 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melindunginya dalam sejarah. Syariah inilah yang akan selalu menjadi kekuatan peradaban di kalangan kaum muslim.³⁴

4) *Wasilah* (Media Dakwah)

Media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan alat untuk kegiatan dakwah dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Media yang digunakan tentunya harus sesuai dengan metode dakwah (disesuaikan dengan kebutuhan), sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan dengan rapid dan tepat.³⁵

5) *Thariqah* (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah salah satu unsur dakwah yang memiliki peran penting dan strategis untuk keberhasilan dakwah. Metode dakwah senantiasa mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi jamannya. Namun demikian secara esensial al-Qur'an telah memberikan landasan yang baku berkenaan dengan prinsip-prinsip yang harus dibangun dalam berbagai ragam metode dakwah.³⁶ Prinsip ini diantaranya termuat dalam surat an-nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “*serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah, dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*”.

Dalam ayat ini, metode dakwah ada tiga, yaitu:

- 1) *Bil al-Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka

³⁴ M. Munir, Wahyu Ilahi, hlm 26

³⁵ Ulfa Fauzia Zahra, *Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 1, No. 2, 2016, 64

³⁶ Aliyudin, *Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 4, No. 15, Januari-Juni 2010, 1007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Allah SWT dalam Surah Luqman ayat 12 :

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ
وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: "Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".

- 2) *Mau'izatul Hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat yang disampaikan itu dapat menyentuh hati.
- 3) *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan menambah dengan cara yang sebaik-baiknya.³⁷

Mujadalah merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah dengan orang-orang yang memiliki daya intelektualitas dan cara berpikir yang maju, seperti yang digunakan untuk berdakwah dengan ahli kitab, atau dengan orang-orang berpendidikan di era sekarang.³⁸

Selain tiga prinsip tersebut. Ada beberapa metode Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana sabda beliau:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
يَقُولُ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ،
فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: "Siapa diantara kamu melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu, ubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu, ubahlah dengan hatinya dan yang terakhir inilah selemah-lemahnya iman." (H.R Muslim).

³⁷ Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006). 22

³⁸ Yuyun Affandi, *Tafsir Kontemporer Ayat-ayat Dakwah*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015). 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada hadist tersebut tiga tahapan metode, yaitu: *Pertama*, metode tangan (*bilyadi*), tangan disini bisa dipahami tekstual terkait bentuk kemungkaran yang dihadapi, tetapi tangan juga bisa dipahami dengan kekuasaan. *Kedua*, metode dakwah verbal (*billisan*), maksudnya dengan kata-kata lemah lembut yang dapat dipahami oleh *mad'u*, bukan kata-kata kasar dan menyakitkan hati. *Ketiga*, metode dakwah dengan hati (*bil-qolbi*), maksudnya berdakwah dengan ikhlas dan tetap mencintai *mad'u* walaupun objek dakwah menolak pesan dakwah, mencemooh, mengejek bahkan memusuhi dan membenci da'I, maka harus tetap ikhlas, sabar, tidak membalasnya dan hendaknya mendo'akan objek dakwah supaya mendapat hidayah dari Allah SWT.³⁹

6) *Atsar* (Efek Dakwah)

Efek dakwah merupakan akibat dari pelaksanaan proses dakwah. Positif atau negatif efek dakwah berkaitan dengan unsur-unsur dakwah lainnya. Sehingga efek dakwah menjadi ukuran berhasil tidaknya sebuah proses dakwah. Evaluasi dan koreksi terhadap efek dakwah harus dilakukan secara menyeluruh. Sebab, dalam upaya mencapai tujuan efek dakwah harus diperhatikan.

Dalam upaya mencapai tujuan dakwah maka kegiatan dakwah selalu di arahkan untuk memengaruhi tiga aspek perubahan dari objeknya, yakni perubahan pada aspek pengetahuan (*knowledge*), aspek sikap (*attitude*), dan aspek prilaku (*behavioral*).⁴⁰ Berkenaan dengan ketiga hal tersebut Jalaluddin Rahmat dalam menyatakan:

- a) Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau persepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, dan informasi.

³⁹ *Ibid.* 41

⁴⁰ Mustafirin, *Dakwah bi Al-Qalam Nabi Muhammad saw.* (Jawa Tengah: NEM-Anggota IKAPI, 2022), Hlm 26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Efek efektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap, serta nilai.
- c) Efek behavioral, merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku.

d. Tujuan dakwah

Untuk menjelaskan tujuan dakwah, tergambar pada firman Allah dalam surat Yusuf ayat 108 yang artinya:

Terjemahannya:

Katakanlah: inilah jalan agamaku, aku dan orang-orang yang mengikuti (mengajak) kamu kepada Allah dengan hujjah yang nyata. Maka sucikanlah Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang musyrik.

Menurut Ismail Haqqy, kalimat *katakanlah ini jalan agamaku* dalam ayat ini berarti berdakwah kepada keimanan dan ketauhidan dan itulah yang menurut Nabi Muhammad saw, merupakan jalannya, maka orang yang mengikutinya tentu orang-orang yang berdakwah kepada keimanan dan ketauhidan.

Dengan begitu, dipahami bahwa Nabi saw, dengan tegas menandakan tempat tegaknya yaitu jalan Allah, bukan jalan musyrikin. Demikian pula tujuan dakwahnya yaitu mengajak manusia berjalan di jalan Allah dengan menjadikan ajaran (Islam) sebagai jalan hidupnya. Jadi tujuan dakwah adalah mengajak manusia untuk meyakini dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya demi kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.⁴¹

e. Macam-macam Dakwah

1) Dakwah bil Qolam

Berbicara tentang dakwah, banyak dari masyarakat Indonesia memaknai kata tersebut dalam arti sempit. Berdakwah

⁴¹ Adilah Mahmud, *Dakwah Dalam Al-Qur'an Sebagai Alat Untuk Mencapai Tujuan Dakwah Islam*, Jurnal al-Asas, Vol. 1, No. 2, Oktober 2018, 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kegiatan ceramah didepan umum, tentu hal ini kurang sesuai dengan esensi dakwah itu sendiri. Pada awalnya aktivitas dakwah merupakan kewajiban untuk menyampaikan apa yang diterima dari Rasulullah SAW, walaupun hanya satu ayat. Inilah yang membuat kegiatan dakwah boleh dan harus dilakukan oleh siapa saja untuk menyebarkan nilai-nilai Islam.

Dakwah Bil Qolam yakni dakwah yang disampaikan lewat sebuah tulisan. Dakwah bentuk ceramah merupakan dakwah tradisional secara lisan. Biasanya terjadi dalam wadah pengajian agama dimasjid-masjid atau majlis dakwah lainnya.

2) *Dakwah bil-lisan*

Dakwah bil-lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan anatara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah dimajlis taklim, khutbah jum'at dimasjid-masjid atau ceramah di pengajian-pengajian. Dari aspek jumlah barangkali dakwah melalui lisan (ceramah dan yang lainnya) ini sudah cukup banyak dilakukan oleh para juru dakwah ditengah-tengah masyarakat.⁴²

3) *Dakwah bil-khitabah*

Dakwah Islam tidak hanya terbatas pada kegiatan dakwah bil lisan, akan tetapi juga dakwah melalui tulisan (bil kitabah). Dakwah bil kitabah bukanlah bentuk dakwah yang baru muncul kepermukaan, ketika pertama sekali ditemukan mesin cetak (press), melainkan telah dilaksanakan oleh Rasulullah SAW lima belas abad silam.

Dakwah pada saat ini, harus mengoptimalkan pemanfaatan berbagai media yang ada untuk sosialisasi ajaran Islam. Apalagi

⁴² Drs. Samsul Munir Amin, M.A, *Ilmu Dakwah*, (Amzah Jakarta 2009). 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zaman globalisasi, masyarakat sudah sangat akrab dengan media cetak. Maka tuntunan terhadap adanya media cetak Islam atau media massa Islam semakin penting dan mendesak. Sehingga dakwah Islam tidak tertinggal dengan kemajuan zaman dan tidak tertinggal dengan kemajuan zaman dan tidak ditinggalkan oleh pemeluknya yang sudah dipengaruhi oleh budaya global.

4) *Dakwah bil-hal*

Dakwah bil-hal hampir semakna dengan istilah lisanul hal dan lisanul uswah. Dakwah bil hal diartikan dengan dakwah dengan keadaan. Dakwah secarta lisan dan tulisan berorientasi kepada upaya memperkenalkan Islam kepada umat agar mereka dapat memahami Islam secara holistic dan menata segala aspek kehidupannya secara Islami. Sedangkan dakwah bil hal menekankan kepada pengalaman atau aktualisasi ajaran Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat muslim sesuai dengan cita-cita sosial ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.

3. Pengelolaan Dakwah

1. Pengertian Pengelolaan Dakwah

Jika aktifitas dakwah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen, maka "*citra professional*" dalam dakwah akan terwujud pada kehidupan masyarakat, dengan demikian dakwah tidak dipandang dalam objek ubudiyah saja, akan tetapi diinterpretasikan dalam berbagai profesi. Inilah yang dijadikan inti dari pengaturan secara manajerial organisasi dakwah, sedangkan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan dakwah adalah suatu hal yang harus mendapatkan prioritas. Aktivitas dakwah dikatakan berjalan secara efektif jika apa yang menjadi tujuan benar-benar dapat dicapai dan dalam pencapaiannya dikeluarkan pengorbanan yang wajar.

Perencanaan merupakan *starting point* dari aktivitas manajerial. Karena bagaimanapun sepenuhnya suatu aktivitas



manajermen tetap membutuhkan sebuah perencanaan. Karena perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal. Alasannya, karena tanpa adanya rencana, maka tidak akan ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam rangka usaha mencapai tujuan. Jadi, perencanaan mempunyai peran yang sangat signifikan, karena merupakan dasar dan titik tolak dari kegiatan pelaksanaan selanjutnya.

Pengorganisasian merupakan seluruh proses pengelompokkan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggungjawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Pengorganisasian atau *al-thanzhim* dalam pandangan Islam bukan semata-mata merupakan wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur, dan sistematis.

Penggerakkan merupakan seluruh pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. *Motiving* secara *implicit* berarti, bahwa pimpinan organisasi ditengah bawahannya dapat memberikan sebuah bimbingan, instruksi, nasihat, dan koreksi jika diperlukan.

Agar fungsi dari penggerakkan dakwah ini dapat berjalan secara optimal, maka harus menggunakan teknik-teknik tertentu yang meliputi:

- 1) Memberikan penjelasan secara komprehensif kepada seluruh elemen dakwah yang ada dalam organisasi dakwah
- 2) Usahakan agar setiap pelaku dakwah menyadari, memahami, dan menerima baik tujuan yang telah diterapkan
- 3) Setiap pelaku dakwah mengerti struktur organisasi yang dibentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memperlakukan secara baik bawahan dan memberikan penghargaan yang diiringi dengan bimbingan dan petunjuk untuk semua anggotanya.

Pengendalian merupakan sebuah kegiatan mengukur penyimpangan dari prestasi yang direncanakan dan menggerakkan tindakan korektif. Adapun unsur-unsur dasar pengendalian meliputi:

- a) Sebuah standar spesifikasi prestasi yang diinginkan, ini dapat berupa sebuah anggaran, sebuah prosedur pengoperasian, sebuah logaritma keputusan, dan sebagainya.
- b) Sebuah pengukuran proses riil.
- c) Sebuah laporan penyimpangan pada unit pengendali.
- d) Seperangkat tindakan yang dapat dilakukan oleh unit pengendali untuk mengubah prestasi mendatang jika prestasi sekarang kurang memuaskan, yaitu seperangkat aturan keputusan untuk memilih tanggapan yang layak.

Dalam hal tindakan unit pengendali gagal membawa prestasi nyata yang kurang memuaskan ke arah yang diharapkan, sehingga ada sebuah metode tingkat perencanaan atau pengendalian lebih tinggi untuk mengubah satu atau beberapa keadaan yang tidak kondusif.

2. Tujuan Pengelolaan Dakwah

Secara umum tujuan pengelolaan kegiatan dakwah adalah untuk menuntun dan memberikan arah agar pelaksanaan dakwah dapat diwujudkan secara professional, sehingga gerak dakwah merupakan upaya nyata yang menyenangkan dalam usaha meningkatkan kualitas akidah dan spiritual sekaligus kualitas kehidupan social, ekonomi, budaya dan politik umat dalam kehidupan bermasyarakat.

Dakwah harus dirancang dan dikemas sedemikian rupa agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dapat jelas diketahui ke mana arahnya maupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah dan dengan cara yang bagaimana.

4. Masjid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengertian Masjid

masjid berasal dari bahasa Arab yaitu *sajada* (*fiil madhi*) *yusajidu* (*fiil mudhari'*) *masajid* atau *sajdan* (*masdar*), yang artinya yaitu sujud. Adapun dalam pengertian yang lebih luas, masjid diartikan sebagai tempat beribadah dan bermunajat kepada Allah. Adapun secara harfiah masjid diartikan sebagai tempat duduk atau dapat juga diartikan sebagai tempat yang digunakan untuk beribadah kepada Allah. Juga dapat kita pahami bahwa masjid merupakan tempat melaksanakan shalat umum atau tempat shalat berjama'ah. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga berperan sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan Islam. Oleh karena itu dapat kita pahami bahwa masjid merupakan sarana yang pokok dalam perkembangan masyarakat Islam.⁴³

Sedangkan masjid dalam pengertian khusus adalah tempat atau bangunan yang dibangun khusus untuk menjalankan ibadah, terutama shalat berjama'ah. Pengertian ini juga menjadi masjid yang digunakan untuk shalat jum'at disebut masjid jami'. Karena shalat jum'at diikuti oleh banyak orang. Sedangkan masjid yang digunakan untuk shalat lima waktu, bisa di perkampungan, bisa juga di tempat umum, dan biasanya tidak terlalu besar atau bahkan kecil sesuai dengan keperluan, disebut mushalla, artinya tempat shalat.

Masjid merupakan tempat ibadah umat muslim, dimana fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah subhanahuwata'ala. Masjid juga merupakan salah satu tempat dan sarana untuk penyebaran dakwah Islam, karena dengan adanya masjid kegiatan-kegiatan seperti tabligh akbar, pengajian, dan pengajaran agama Islam bisa terlaksana dengan baik. Pengurus masjid merupakan orang yang ditunjuk oleh masyarakat dan dipercaya untuk bertugas mengurus masjid baik dalam menjaga, merawat, dan mengelola masjid agar fungsi masjid dapat

⁴³ Ummi Kulsum, dkk, *Sejarah Sosial dan Intelektual Pendidikan Islam*, (Aljunrejo-Batu: Literasi Nusantara, Agustus 2019), hlm 207



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan sebagaimana mestinya. Normalnya seorang pengurus masjid haruslah seorang muslim, memiliki akhlak yang baik, dan memiliki wawasan yang luas baik yang menyangkut tentang masalah keislaman, kemasyarakatan, dan memiliki kemampuan manajerial dalam mengelola masjid dengan segala kegiatannya.

b. Pengelolaan Masjid

Perencanaan (planning) merupakan proses pemikiran yang jernih dalam bentuk konsep yang riil serta penentuan terhadap jenis-jenis kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang dengan menetapkan tujuan-tujuan yang akan dicapai serta pencapaiannya. Disamping sebagai fungsi organik yang pertama, perencanaan juga sebagai suatu keputusan, program-program kerja berikutnya dan merupakan hasil karya dalam bentuk rancangan. Perencanaan yang lebih terarah, apabila rancangan tersebut dilandaskan kepada suatu hasil survey maupun penelitian atau paling tidaknya pengalamannya sendiri atau orang lain, yang dalam hal ini tentunya pengurus masjid yang baru harus belajar dari pengalaman pengurus yang sebelumnya. Baik yang berkenaan dengan tipe masyarakat yang akan menerima perencanaan dalam bentuk rancangan, maupun jenis-jenis atau bentuk-bentuk yang akan dijadikan program. Suatu masjid yang baru dibangun, tentu yang paling difokuskan programnya adalah bagaimana mewujudkan bangunan masjid yang dapat dimanfaatkan jamaah sebagai sarana ibadah.

C. Kerangka BerPikir

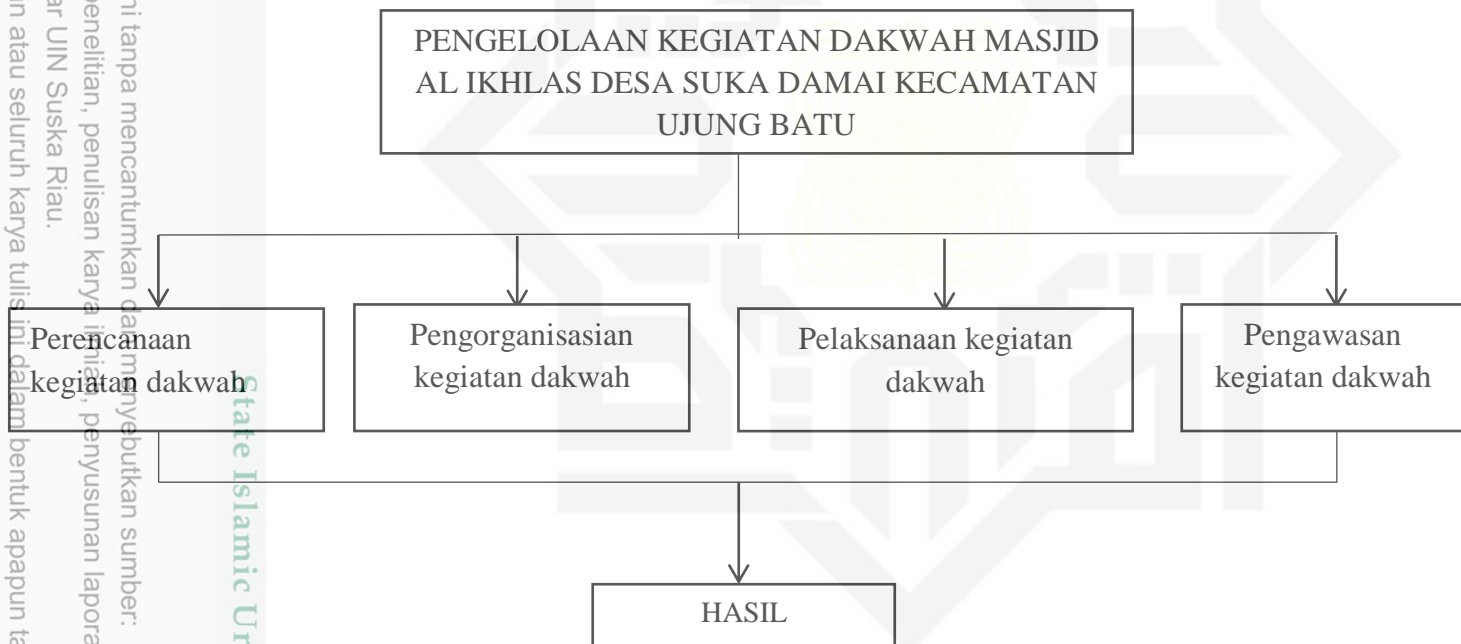
Agar teori yang digunakan dalam penelitian ini kuat untuk diuji maka peneliti merangkum teori ini agar menjadi satu kesatuan yang bersangkutan, hal ini dilakukan untuk tercapainya hasil sebuah penelitian.

Kajian teori merupakan konsep untuk memperjelas kerangka teoritis, untuk memudahkan penelitian konsep teoritis, perlu dijabarkan, kerangka pikir

ini dilakukan dengan menentukan indikator-indikator sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diukur⁴⁴.

Kerangka berfikir tersebut juga dengan kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana suatu teori yang berhubungan dengan faktor yang telah teridentifikasi dan hal tersebut digunakan untuk memecahkan masalah. Dasar penelitian ini adalah menjelaskan pengelolaan kegiatan dakwah Masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu yang dibagi dalam empat aspek yaitu aspek perencanaan kegiatan dakwah, pengorganisasian kegiatan dakwah, pelaksanaan kegiatan dakwah, dan pengawasan kegiatan dakwah. Untuk jelasnya lagi kerangka berfikir ini dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti di bawah ini :

Gambar II.1 Kerangka Pikir



⁴⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang : uum press 2010). 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk mencari teori. Ciri utama metode penelitian ini adalah peneliti langsung terlibat ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel, menitikberatkan pada observasi alamiah.⁴⁵

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang lebih benar dan lebih objektif, dengan cara mendapatkan gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam sebuah penulisan ilmiah lokasi dan waktu penulisan menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Sehingga, penulis dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengakuratkan fakta yang dilapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer juga merupakan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian.

⁴⁵ Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain ataupun dokumen.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang terlibat dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penetapan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁶

Adapun informan dalam penelitian ini:

1. Ramtani Rokan (Ketua Masjid)
2. Adam Syafa'at (Sekretaris)
3. Khairul Basri (Bendahara)
4. Khairurrozi (Pendidikan)
5. Afrizal (Pembangunan)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁷

Kemudian penelitian akan menggunakan metode observasi. Dimana penelitian hanya mengamati kehidupan individu atau kelompok dalam situasi riil tanpa dikontrol atau diatur secara sistematis. Maka penelitian hanya akan sekedar mengamati pekerjaan yang dilakukan oleh narasumber. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet), 85

⁴⁷ Moh Nazir. *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia). 174



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan kegiatan dakwah masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴⁸ Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara mendapatkan informasi atau data dari interview atau responden dengan wawancara secara langsung. Dari wawancara ini peneliti dapat memperoleh informasi data yang diperlukan lebih akurat dan dapat dipercaya kebenarannya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang terstruktur. Maksud dari terstruktur yaitu proses wawancara yang dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan interview guide sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mencatat data yang sudah ada. Metode dokumentasi ini digunakan untuk menelusuri data historis dalam metode pengumpulan data.⁴⁹ Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, serta teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi merupakan sumber pendukung dan penguat terhadap keabsahan objek penelitian.

Dokumen juga digunakan sebagai sumber informasi dalam penulisan kualitatif. Banyak sekali dokumen yang dipakai oleh penulis kualitatif. Tugas utama adalah mengidentifikasi, menemukan lokasi dan cara untuk memperolehnya.

⁴⁸ Sugiyoni, 317

⁴⁹ Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, 11



F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis. Penulisan kualitatif yang di uji oleh datanya.⁵⁰ Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

1. Kepercayaan (Credibility)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara:

- a. Keikutsertaan penulis dalam objek penulisan
- b. Ketekunan pengamatan dalam memperoleh data
- c. Melakukan triangulasi

Kepercayaan digunakan untuk menjamin keabsahan data dari *purposive sampling* yang dilakukan pada responden/informan.⁵¹

2. Keteralihan (Transferability)

Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberi Transferability dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.

3. Kebergantungan (confrimability)

Kriteria kebergantungan merupakan substitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulisa harus konsisten akan seluruh proses

⁵⁰ Warul Walidin, dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 145

⁵¹ Eri Barlian, *Metodologi Penulisan kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina 2016),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawaban semua aktivitas.

4. Kepastian (Confrimability)

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas, menu, pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian suatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepakati oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.⁵²

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan penelitian menggunakan triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang di berikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁵³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih tertuju pada proses penelusuran dan pengaturan secara sistematis melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman agar dapat dipresentasikan kepada orang lain. Dalam teknik analisis data kualitatif ada beberapa proses dalam analisa data, diantaranya:

⁵² *Ibid*, 72

⁵³ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), 257

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchar*, dan sejenisnya. Data yang paling sering digunakan adalah data berupa teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.⁵⁴

⁵⁴ Endang Widi Winarni. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R&D*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2018). Hlm. 172



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

Masjid Al Ikhlas ini merupakan masjid yang terletak di dalam sebuah desa, tepatnya di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan hulu. Masjid Al Ikhlas ini memiliki kapasitas 200 jamaah, yang memiliki panjang dan lebar masjid tersebut 15 M x 15 M. Masjid Al Ikhlas ini memiliki bangunan yang lumayan besar dan bangunannya sangat bagus.

B. Sejarah Masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Masjid Al Ikhlas ini terletak di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Masjid ini di bangun pada tahun 1996 karena bertambahnya penduduk dan masyarakat pun berinisiatif untuk membangun masjid Al Ikhlas tersebut. Dilihat dari fungsi Masjid, maka masyarakat sepakat mendirikan sebuah Masjid di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu. Dan masyarakat pun bersepakat untuk memberi nama Masjid Al Ikhlas ini dengan kesepakatan bersama, untuk anggaran biaya Masjid tersebut berasal dari masyarakat Desa Suka Damai sendiri.⁵⁵

Masjid Al Ikhlas ini bukanlah Masjid yang secara instan berdiri megah. Tetapi sarana dan prasarana yang ada di Masjid Al Ikhlas ini tumbuh dengan seiring waktu, lalu tumbuh menjadi Masjid sekarang ini. Dan pembangunan masih berlangsung sedikit demi sedikit. Adapaun sarana dan prasarana Masjid Al Ikhlas ini diantaranya: Ruang sholat jamaah bagi laki-laki dan perempuan, mimbar khutbah, lemari tempat penyimpanan Al Qur'an, toilet dan parkir. Dalam perkembangannya, fungsi Masjid Al Ikhlas tidak hanya untuk tempat ibadah dan wadah berkumpulnya masyarakat, tetapi juga sebagai pusat pengembangan dakwah. Hal ini terlihat dalam kegiatan dakwah oleh pengurus Masjid Al Ikhlas.

⁵⁵ Wawancara divisi pembangunan masjid Al Ikhlas 21 februari 2023, pukul 20.21 wib

C. Struktur organisasi Masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu

Struktur organisasi adalah susunan unit-unit kerja yang menunjukkan hubungan antar unit, adanya pembagian kerja sekaligus keterpaduan fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda. Dan adanya wewenang pemberian tugas dan laporan.

Dengan adanya struktur organisasi, maka pimpinan pengurus masjid dalam tugas kesehariannya dapat dengan mudah mengetahui tugas-tugas tiap bawahannya, dan adanya juga diperoleh penghematan biaya, tenaga dan waktu, serta pembagian kerja yang tepat dan jelas. Dengan demikian, struktur organisasi masjid Al Ikhlas dapat didirikan sebagai suatu kerangka, susunan atau bangunan yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha pengelolaan masjid dengan cara membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi dan petugas-petugasnya.

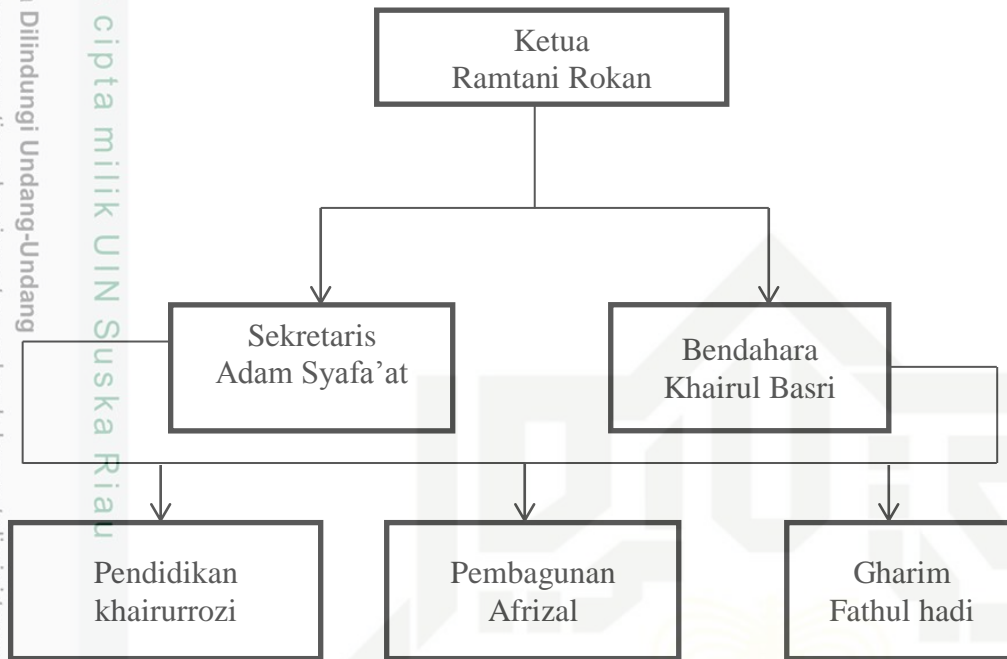
Struktur organisasi mempunyai arti penting bagi pengelolaan masjid Al Ikhlas sebab dengan adanya struktur organisasi tersebut maka rencana yang kegiatan yang berkenaan dengan pengelolaan masjid dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini disebabkan karena setiap tugas dapat dibagi-bagi dalam kesatuan tugas yang terperinci sesuai dengan tugasnya masing-masing, sehingga mencegah terjadinya benturan tugas dan akumulasi pekerjaan pada satu bagian tertentu.⁵⁶

Adapaun struktur organisasi Masjid Al Ikhlas Desa Suka Damai tahun 2023 adalah sebagai berikut.

| | |
|--------------|-----------------|
| Ketua Masjid | : Ramtani Rokan |
| Sekretaris | : Adam Syafa'at |
| Bendahara | : Khairul Basri |
| Pendidikan | : Khairurrozi |
| Pembangunan | : Afrizal |
| Gharim | : Fathul hadi |

⁵⁶ Wawancara dengan sekretaris masjid Al Ikhlas 20 februari 2023, pukul 10.00 wib

Gambar II.2 Struktur Organisasi Masjid



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan terkait pengelolaan kegiatan dakwah di masjid Al Ikhlas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya Pengelolaan kegiatan dakwah di Mesjid Al Ikhlas sudah berjalan dengan baik dengan empat bagian yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dari ke empat bagian tersebut perencanaan adalah pengelolaan yang paling baik, karna sudah menerapkan jangka pendek, jangka menengah dan jangka Panjang. Serta merumuskan hal hal yang ada dalam perencanaan seperti menentukan kapan dilaksanakan perencanaan tersebut, sasaran dari perencanaan itu sendiri, kemudian bagian yang sebaiknya perlu ditingkatkan yaitu pengawasan, karna pengawasan yang dilakukan saat ini adalah satu kali satu bulan sedangkan kegiatan yang dilaksakan ada kegiatan mingguan, sebaiknya dilaksanakan evaluasi satu kali dalam seminggu atau satu kali dalam dua minggu, agar permasalahan yang ada cepat dituntaskan, tidak menunggu rapat atau evaluasi bulanan.

B. Saran

1. Hendaknya pengurus masjid Al Ikhlas agar membuat visi dan misi secara tertulis dalam bentuk banner agar jamaah mengetahuinya.
2. Hendaknya pengurus masjid Al Ikhlas mencari donatur tetap agar mampu memberikan suntikan dana kepada masjid dalam memakmurkan dan mensejahterakan masjid Al Ikhlas



DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, 2021, *Peran dan fungsi masjid di Indonesia dalam perspektif pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam : Ta'dibuna, Vol. 10, No. 3
- Adilah Mahmud, 2018, *Dakwah Dalam Al-Qur'an Sebagai Alat Untuk Mencapai Tujuan Dakwah Islam*, Jurnal al-asas, Vol. 1, No. 2
- Agus Salim, 2017, *Peran dan Fungsi Dai Dalam Perspektif Psikologi Dakwah*, Jurnal Al-Hikmah, Vol. IX, No. 14
- Aliyudin, 2010, *Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 4, No. 15
- Daryanto, 1997, *Kamus Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo)
- Samsul Munir Amin, M.A, *Ilmu Dakwah*, (Amzah Jakarta 2009). 11
- Emi Tisnawati Sule, 2009, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Grup)
- Endang Widi Winarni, 2018, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R&D*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Eri Barlian, 2016, *Metodologi Penulisan kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina)
- Hafniati, 2020, *Interaksi Da'I dan Mad'u Tentang Penguasaan Media dan Metode Dakwah Dalam Mencapai Hasil dan Tujuan Dakwah*, Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam, Vol. 10, No. 2
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang : uum press 2010). 107
- Ilyas Ismail, Prio Hotman, 2011, *filsafat dakwah rekayasa membangun agama dan peradaban islam*, (Jakarta: kencana prenamedia GROUP)
- Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*
- Ismail Suardi Wekke, dkk, 2019, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku)
- Khatib Pahlawan Kayo, 2017, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta: Amzah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Lintang Kusuma H.A.H, 2022, *Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nurwiyah Zen Ahmad*, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 2, No. 2
- M. Burhan Bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup)
- M. Munir, Wahyu Ilahi, 2006, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group)
- Moh Nazir. *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia)
- Moh. Ali Aziz, 2009, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Prenada Media Group)
- Moh. E. Ayub, dkk, 1996, *Manajemen Masjid* (Jakarta: GEMA INSANI)
- Mufti Afif, dkk, 2021, *Optimalisasi Pengelolaan Filantropi Islam Berbasis Masjid*, (jawa timur: UNIDA Gontor Press)
- Mustafirin, 2022, *Dakwah bi Al-Qalam Nabi Muhammad saw*,(Jawa Tengah: NEM-Anggota IKAPI)
- Mustofa, Budiman, 2008, *Manajemen Masjid : Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*, (Surakarta, Ziyad Visi Media)
- Nur Alhidayatillah, 2017, *Dakwah Dinamis Di Era Modern (Pendekatan Manajemen Dakwah)*, Jurnal Pemikiran islam, Vol. 41, No. 2
- Nurhayani Br Ritonga, 2021, “*pengelolaan kegiatan dakwah one day one juz (odoj) di kota pekanbaru*”. (Pekanbaru: universitas islam negeri sultan syarif kasim riau), Skripsi S1
- Nurwahidah Alimuddin, 2007, *Konsep Dakwah Dalam Islam*, Jurnal Hunafa, Vol. 4, No. 1
- Rapidah, 2020, “*Strategi Pengelolaan Dakwah Muhammadiyah Ranting VI Al Ummah Banjarmasin*”, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin), Skripsi S1
- Roni Angger Aditama, 2020, *Pengantar Manajemen*, (Malang: AE Publishing)
- Safuddin, 2014, *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
- Samuel Batlajery, 2016, *Penerapan Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke*, Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol. VII, No. 2)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Sari Agustina, 2021, “*pengelolaan kegiatan dakwah di pondok pesantren modern Al-Azkiya Indrafiri Hilir*”.(Pekanbaru: universitas islam negeri sultan syarif kasim Riau), Skripsi S1
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet)
- Susilo Maryoto, SE, 1998, *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*, (Yogyakarta : BPFE)
- Syaiful Amri, dkk, 2022, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Nusa Tenggara Barat: SEVAL)
- Syamsudin, 2016, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana)
- Thoha Yohya Omar, 1967, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Widjaya)
- Tiya Sulistiyani, 2022, *Pengelolaan Sumber Belajar oleh Guru Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1
- Ulfa Fauzia Zahra, 2016, *Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah*, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 1, No. 2
- Ummi Kulsum, dkk, 2019, *Sejarah Sosial dan Intelektual Pendidikan Islam*,(Aljunrejo-Batu: Literasi Nusantara)
- Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006). 22
- Warul Walidin, dkk, 2015, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press)
- Yuyun Affandi, *Tafsir Kontemporer Ayat-ayat Dakwah*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015). 40
- Zalmi Dzirrusydi, Mitrayati, 2022, *Manajemen Komunikasi Masjid Jabal Rahmah Dalam Mempublikasikan Kegiatan Rutinitas Mingguan Kepada Jama'ah Di Kelurahan Baran Barat Kec. Meral Kab. Karimun*, *Jurnal Purnama Berazam*, Vol. 4, No. 1
- Zasri M. Ali, dkk, 2014, *etika manajemen ,masjid* (solo: pustaka iltizam)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 (Pedoman wawancara)

1. Perencanaan Kegiatan Dakwah

- a. Apa perencanaan kegiatan dakwah masjid Al Ikhlas?
- b. Bagaimana perencanaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Masjid Al Ikhlas Suka Damai?
- c. Siapa yang membuat perencanaan dakwah tersebut?
- d. Kapan perencanaan dakwah tersebut dilaksanakan?
- e. Mengapa perencanaan kegiatan dakwah perlu di susun?

2. Pengorganisasian Kegiatan Dakwah

- a. Mengapa pengorganisasian dakwah dilaksanakan?
- b. Siapa yang membuat pengorganisasian kegiatan dakwah Masjid Al Ikhlas?
- c. Apa tujuan pengorganisasian kegiatan dakwah?
- d. Siapa saja yang tergabung dalam pengorganisasian kegiatan dakwah Masjid Al Ikhlas?
- e. Bagaimana pengorganisasian kegiatan dakwah Masjid Al Ikhlas?

3. Pelaksanaan Kegiatan Dakwah

- a. Apa saja pelaksanaan kegiatan dakwah Masjid Al Ikhlas?
- b. Siapa yang melaksanakan kegiatan dakwah tersebut?
- c. Mengapa pelaksanaan kegiatan dakwah dilakukan?
- d. Kapan pelaksanaan kegiatan dakwah tersebut dilaksanakan?
- e. Bagaimana pelaksanaan kegiatan dakwah Masjid Al Ikhlas?

4. Pengawasan Kegiatan Dakwah

- a. Siapa yang melakukan pengawasan kegiatan dakwah Masjid Al Ikhlas?
- b. Bagaimana pengawasan kegiatan dakwah tersebut dilakukan?
- c. Mengapa perlu dilakukan pengawasan kegiatan dakwah?
- d. Kapan pengawasan kegiatan dakwah dilaksanakan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 (Gambar)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar wawancara dengan pengurus Masjid Al Ikhlas





© Hak cipta milik UIN Suska Riau



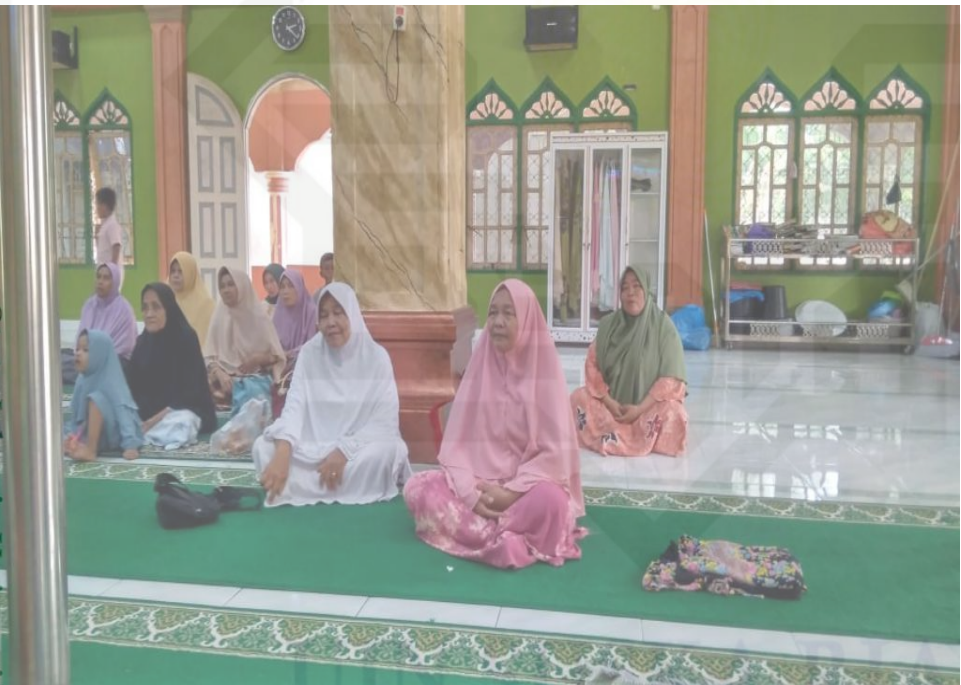
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar Kegiatan Dakwah Masjid Al Ikhlas



Gambar tampak depan Masjid Al Ikhlas